

MENDESAIN KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA KAUM MINORITAS DI SMP NEGERI 4 LINTONGNIHUTA

Mega Sonata Parhusip¹⁾, Marlina Simamora²⁾, Friska Andriani Situmorang³⁾

¹⁾²⁾³⁾Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Corresponding author: megasonataparhusipmsp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk melihat kebijakan sekolah dalam meningkatkan toleransi beragama pada kaum minoritas terutama di SMP Negeri 4 Lintongnihuta yang terdapat beberapa guru dan murid yang beragama Islam sementara SMP Negeri 4 Lintongnihuta berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas Kristen dan untuk melihat Pengaruh Kebijakan sekolah dalam meningkatkan toleransi beragama terhadap kaum minoritas. Oleh karena itu, sekolah perlu mendesain kebijakan dalam meningkatkan toleransi beragama pada kaum minoritas di SMP Negeri 4 Lintongnihuta. Studi ini dimasukkan untuk menjawab permasalahan; bagaimana kebijakan yang dibuat oleh pihak sekolah dalam meningkatkan toleransi beragama pada kaum minoritas dan apakah kebijakan sekolah sudah menampung sikap toleransi terhadap kaum minoritas Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, kuisioner. Pada penelitian metode kuantitatif ini hanya mementingkan hasil dari penelitian. Hubungan-hubungan antar-bagian terlihat jelas dalam proses yang menjadi objek dalam penelitian. Datanya diperoleh dengan wawancara, observasi, angket. Hasil Observasi Kebijakan Sekolah SMPN 4 Lintongnihuta menjunjung tinggi toleransi dengan memanfaatkan guru BK sebagai guru Agama Islam karena belum tersedia, SMPN 4 Lintongnihuta Pada Ujian Semester Ganjil dan Genap melaksanakan ujian Mata Pelajaran Islam, SMPN 4 Lintongnihuta menghargai hari besar Agama Islam walaupun mereka minoritas, SMPN 4 Lintongnihuta mengizinkan guru beragama Islam untuk berhijab, Kantin SMPN 4 Lintongnihuta menyediakan makanan halal. Setiap bulan puasa dibuat kebijakan dipercepat pulang .Adapun Kesimpulan dari miniriset ini yakni Kebijakan sekolah mempengaruhi sikap toleransi di lingkungan masyarakat terkhusus di lingkungan pendidikan, Kebijakan sekolah terhadap toleransi beragama pada kaum minoritas mempengaruhi kinerja guru yang merupakan kaum minoritas, Kebijakan sekolah terhadap toleransi beragama pada kaum minoritas mempengaruhi cara dan semangat belajar murid yang merupakan kaum minoritas, Kebijakan toleransi beragama pada kaum minoritas akan mengembangkan kolaborasi positif antara kaum minoritas dan kaum mayoritas, Peningkatan keamanan dan kenyamanan disekolah akan terealisasi dengan adanya kebijakan sekolah tentang toleransi terhadap kaum minoritas karena lingkungan sekolah akan terhindar dari pertikaian antar umat beragama

KataKunci: Kebijakan sekolah; Toleransi beragama

ABSTRACT

This research aims to look at school policies in increasing religious tolerance for minorities, especially at SMP Negeri 4 Lintongnihuta where there are several teachers and students who are Muslim while SMP Negeri 4 Lintongnihuta is in a community that is predominantly Christian and to see the influence of school policy in improving religious tolerance towards minorities. Therefore, schools need to design policies to increase religious tolerance among minorities at SMP Negeri 4 Lintongnihuta. This study was included to answer the problem; What are the policies made by the school to increase religious tolerance for minorities and whether school policies accommodate attitudes of tolerance towards minorities. This research uses

quantitative research methods, questionnaires. In this quantitative research method, only the results of the research are concerned. The relationships between parts are clearly visible in the process that is the object of research. The data was obtained by interviews, observations, questionnaires. Results of Observation of School Policy SMPN 4 Lintongnihuta upholds tolerance by using guidance and counseling teachers as Islamic teachers because they are not yet available, SMPN 4 Lintongnihuta In the Odd and Even Semester Examinations carry out Islamic Subject exams, SMPN 4 Lintongnihuta respects Islamic religious holidays even though they are minorities, SMPN 4 Lintongnihuta 4 Lintongnihuta allows Muslim teachers to wear the hijab, SMPN 4 Lintongnihuta Canteen provides halal food. Every month of fasting a policy is made to speed up returning home. The conclusions from this mini-research are that school policy influences attitudes of tolerance in the community, especially in the educational environment, school policy towards religious tolerance among minorities influences the performance of teachers who are minorities, school policy towards religious tolerance among minorities. minorities influence the way and enthusiasm for learning of students who are minorities. The policy of religious tolerance for minorities will develop positive collaboration between minorities and the majority. Increased security and comfort in schools will be realized with the existence of a school policy regarding tolerance towards minorities because the school environment will be protected. from inter-religious conflict

Keywords: School policy; Religious tolerance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki karakter unik yaitu terdiri dari bermacam-macam agama, ras, suku, dan bahasa yang terbagi dalam pulau-pulau. Fenomena tersebut sering disebut dengan pluralitas atau multikultural. Kehidupan perkotaan yang individual, mengedepankan kompetisi sering kali melahirkan permasalahan sosial tersendiri seperti, kriminalitas, prostitusi, aborsi, kemiskinan, urbanisasi, pengangguran, dan permasalahan sosial lain. Hal tersebut ditambah dengan dinamika global yang masuk di Indonesia

secara bebas dapat memengaruhi secara langsung generasi penerus bangsa.

Rentetan kekerasan dan diskriminasi di Indonesia ini telah melahirkan pelanggaran hak asasi manusia serta meluaskan kejahatan terhadap kemanusiaan. Dalam konteks hak kebebasan beragama misalnya, kekerasan dan diskriminasi tergambar di dalam beberapa peristiwa, antara lain kesulitan yang dialami jemaat GKJ Yasmin untuk mendirikan rumah ibadah. Kesulitan serupa juga terjadi terhadap jemaat HKBP Filadelfia di Bekasi. Selain itu, mensitir laporan Human Rights Watch, ditemukan sedikitnya satu kasus dimana komunitas minoritas Muslim mengalami kesulitan membangun sebuah masjid. Sejak 2002, keluarga-keluarga Muslim di Batuplat, Kecamatan Alak, Kupang, menghadapi kesulitan mendirikan masjid. Kekerasan dan diskriminasi juga masih kerap dialami kelompok Ahmadiyah, Syiah dan aliran-aliran agama atau kepercayaan adat lain. Melihat kondisi yang dialami kelompok minoritas agama ini tentu tidak sejalan dengan bunyi Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945. Melalui konstitusi, Indonesia telah memproklamirkan diri sebagai negara hukum. Negara hukum punya prinsip, bahwa hak setiap warga negara harus dilindungi tanpa terkecuali. Bahwa

setiap orang berada posisi yang ekuilibrium di depan hukum. Bahkan Pasal 28D ayat (1) mengamanatkan setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum.

Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebijakan yang dibuat oleh pihak sekolah dalam meningkatkan toleransi beragama pada kaum minoritas dan apakah kebijakan sekolah sudah menampung sikap toleransi terhadap kaum minoritas

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah: Untuk melihat kebijakan sekolah dalam meningkatkan toleransi beragama pada kaum minoritas terutama di SMP Negeri 4 Lintongnihuta yang terdapat beberapa guru dan murid yang beragama Islam sementara SMP Negeri 4 Lintongnihuta berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas Kristen dan untuk melihat Pengaruh Kebijakan sekolah dalam meningkatkan toleransi beragama terhadap kaum minoritas

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, kuisioner. Pada penelitian metode kuantitatif ini hanya mementingkan hasil dari penelitian. Hubungan-hubungan antar-bagian terlihat jelas dalam proses yang menjadi objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7). Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu.

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008:77).

Populasi dalam penelitian ini yakni Siswa dan Guru SMPN 4 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan, Kec. Lintongnihuta. Dan Sampel Penelitian 10 orang Guru dan 10 Orang Siswa Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lintongnihuta dengan menyebarkan angket di beberapa rumah, waktu dilakukan dalam 3 minggu dimulai dari tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 1 April 2023

PEMBAHASAN

Kebijakan Sekolah dalam meningkatkan toleransi umat beragama pada kaum minoritas di SMP Negeri 4 Lintongnihuta.

Adapun Hasil Angket Untuk Guru menunjukkan dengan banyak 10 responden tentang apakah mereka menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membeda-bedakan agamanya adalah 80 % menyatakan setuju dan 20 % menyatakan sangat setuju. Jadi guru menerima semua teman yang berada di

lingkungan sekolah tanpa membedakan agamanya., Hasil penelitian dengan banyak 10 responden tentang apakah mereka bersedia menerima pendapat dari semua teman saya tanpa membedakan agamanya adalah 70 % menyatakan setuju dan 30 % menyatakan sangat setuju. Jadi guru bersedia menerima pendapat dari semua teman saya tanpa membedakan agamanya. Hasil Angket untuk Siswa menunjukkan bahwa Hasil penelitian dengan banyak 10 responden tentang apakah mereka menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan agamanya adalah 80 % menyatakan setuju dan 20 % menyatakan sangat setuju. Jadi siswa menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan agamanya. Hasil penelitian dengan banyak 10 responden tentang apakah mereka bersedia menerima pendapat dari semua teman saya tanpa membedakan agamanya adalah 70 % menyatakan setuju dan 30 % menyatakan sangat setuju. Jadi siswa bersedia menerima pendapat dari semua teman saya tanpa membedakan agamanya, Hasil penelitian dengan banyak 10 responden tentang apakah mereka bersedia menerima pendapat dari semua teman saya tanpa membedakan agamanya adalah 70 % menyatakan setuju dan 30 % menyatakan sangat setuju. Jadi siswa bersedia menerima pendapat dari semua teman saya tanpa membedakan agamanya Hasil penelitian dengan banyak 10 responden tentang apakah mereka bersedia menerima perilaku baik dari semua teman saya tanpa membedakan agama adalah 70 % menyatakan setuju dan 30 % menyatakan sangat setuju. Jadi siswa bersedia menerima perilaku baik dari semua teman saya tanpa membedakan agama

Hasil Observasi Kebijakan Sekolah SMPN 4 Lintongnihuta menjunjung tinggi toleransi dengan memanfaatkan guru BK sebagai guru Agama Islam karena belum tersedia, SMPN 4 Lintongnihuta Pada Ujian Semester Ganjil dan Genap melaksanakan ujian Mata Pelajaran Islam, SMPN 4 Lintongnihuta

menghargai hari besar Agama Islam walaupun mereka minoritas, SMPN 4 Lintongnihuta mengizinkan guru beragama Islam untuk berhijab, Kantin SMPN 4 Lintongnihuta menyediakan makanan halal., Setiap bulan puasa dibuat kebijakan dipercepat pulang

Dampak Penerapan Kebijakan Sekolah Dalam Menumbuhkan Budaya Toleransi Antar Umat beragama yaitu Pelaksanaan Beribadah terlaksana dengan baik. Dimana siswa yang beragama non muslim tidak pernah mengganggu atau pun menghalangi teman yang beragama muslim contohnya ketika siswa yang beragama islam sedang beribadah sholat. Menghindari terjadinya konflik. Dimana siswa tidak pernah bertentangan dengan agama yang dianut mereka walaupun berbeda agama, Terwujudnya Kerukunan hidup beragama dan keharmonisan dalam perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari semua warga SMPN 4 Lintongnihuta menghargai dan menghormati ketika siswa dan guru beragama islam melakukan perayaan hari besar keagamaannya, Siswa muslim masuk kristen. artinya bahwa pihak sekolah membuat kebijakan dimana siswa islam untuk mengikuti pelajaran agama Islam yang dibimbing oleh Ibu guru BK yang beragama islam.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil penelitian yaitu bahwa kebijakan sekolah mempengaruhi sikap toleransi di lingkungan masyarakat terkhusus di lingkungan pendidikan. Kebijakan sekolah terhadap toleransi beragama pada kaum minoritas mempengaruhi kinerja guru yang merupakan kaum minoritas, kebijakan sekolah terhadap toleransi beragama pada kaum minoritas mempengaruhi cara dan semangat belajar murid yang merupakan kaum minoritas, kebijakan toleransi beragama pada kaum minoritas akan mengembangkan kolaborasi positif antara

kaum minoritas dan kaum mayoritas, Peningkatan keamanan dan kenyamanan disekolah akan terealisasi dengan adanya kebijakan sekolah tentang toleransi terhadap kaum minoritas karena lingkungan sekolah akan terhindar dari pertikaian antar umat beragama.

Saran atau masukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang berjudul mendesain kebijakan sekolah dalam meningkatkan toleransi beragama pada kaum minoritas di SMP Negeri 4 Lintongnihuta sebagai berikut : Kebijakan sekolah hendaknya memperhatikan kepentingan yang dapat mengakomodir kebutuhan semua pihak sekolah, Kebijakan sekolah terhadap toleransi kepada kaum minoritas harus juga mempertimbangkan kebijakan dan kebudayaan setempat, Kebijakan sekolah hendaknya merupakan keputusan bersama

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen mata kuliah manajemen kurikulum bapak Dr. Arip Surip Sitompul.M.Th yang memberikan tugas mini riset ini karena bimbingannya kami dapat menulis penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

AnggiMartin. (2011). Pengertian Toleransi. Diakses dari <http://gieblogz.blogspot.com/2011/03/pengertian-toleransi.html> pada hari Selasa, 25 November 2014 pukul 13.15 WIB.

<https://www.bola.com/ragam/read/4966953/jenis-jenis-toleransi-beserta-penjelasan-yang-perlu-dipahami>

<https://www.bola.com/ragam/read/4409596/pengertian-toleransi-secara-umum-dan-menurut-ahli-ketahui-jenis-jenisnya>https://id.wikipedia.org/wiki/Kaum_minoritas